

Tugasnya sudah selesai.

Apa aku harus terus di sini?

Ya, takuti dia secukupnya saja.

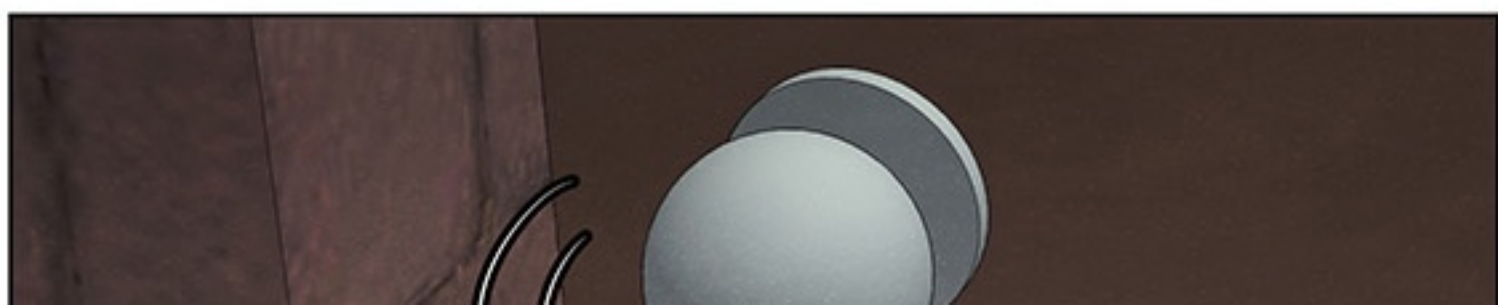














AKU YAKIN SUDAH
MENGUNCINYA
SEBELUM PERGI...

KLEET





DAP



DAP

DAP

DAP



DAP







SO WOOJOO,
APA MAKSUD ISI
PESANMU INI?

HOSH

HOSH





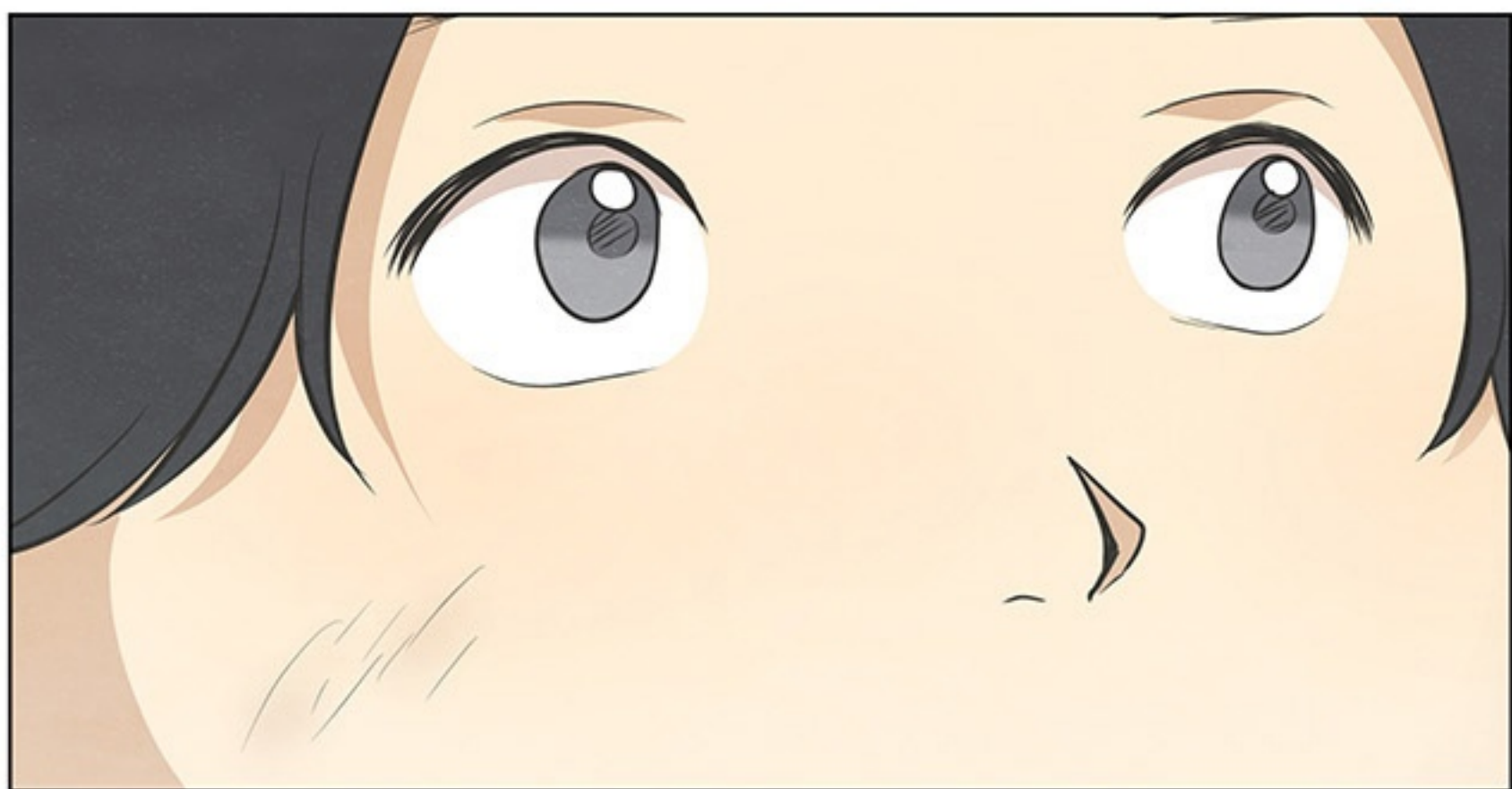
ADA YANG
MENGIKUTIMU?

SEJAK KAPAN
KAU DIIKUTI?



HOH, RUMAHMU
KENAPA BEGINI?



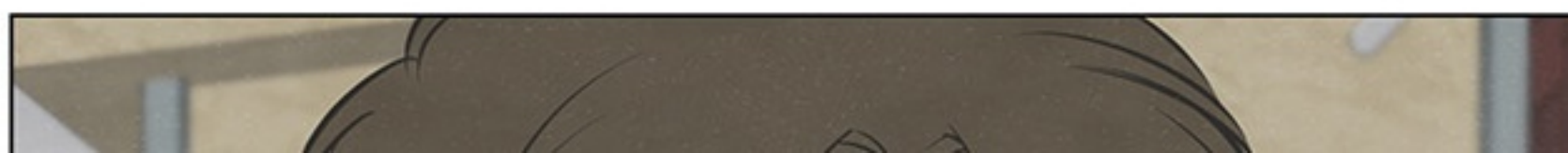


HANBYUL.

HANBYUL
DATANG.

HEI,
SO WOJOO.
KAU...







OH. KAU
KAGET BANGET,
YA?



NGGAK
APA-APA.

SEEK

AKU KAN SUDAH
DATANG. NGGAK
AKAN ADA APA-APA.
NGGAK APA-APA.

PUK


PUK

NGGAK APA-APA,
NGGAK APA-APA.



TAPI, KENAPA
KAU SENDIRIAN?

KWON MINWOO?
KATANYA DIA YANG
MENGANTARMU?



... HARI INI AKU
PULANG SENDIRI.

TAKUT KAU
MELIHATNYA DAN
SALAH PAHAM LAGI.



HEI!!! MESKI BEGITU,
HARUSNYA KALIAN PULANG
BARENG. KAN BAHAYA!

BUKAN, HARUSNYA
DARI AWAL KAU
CERITAKAN PADAKU.

AKU JADI SALAH
PAHAM TANPA TAHU KALAU
KAU DALAM BAHAYA.

KENAPA
KAU NGGAK
BILANG?





SOALNYA KAU
KELIHATAN KESULITAN
DENGAN MASALAH
KAFE.

SOALNYA AKU
NGGAK MAU
MEMBEBANIMU.

SOALNYA AKU
MERASA BERSALAH
PADAMU.





... KAU
JUGA.

KAU JUGA
NGGAK BILANG
APA-APA PADAKU,
KAN?







MAKANYA AKU
SEENAKNYA MENEMUI
SAEROM DAN Mencari
TAHU TENTANGMU.

AKU JUGA SEENAKNYA
MENCERITAKANNYA
PADA SONGYI.

MAAFKAN
AKU.

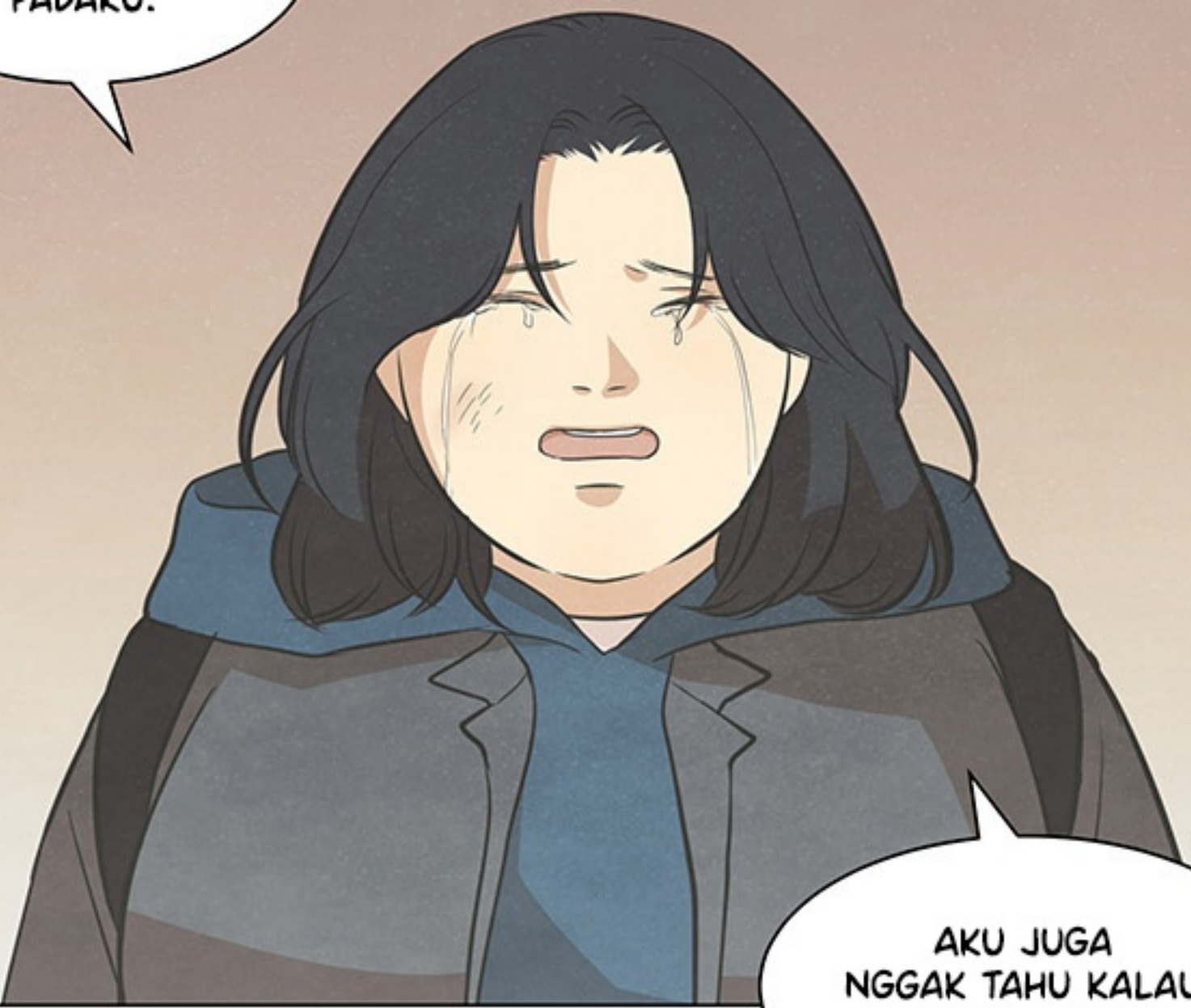


MAAF KARENA AKU
SUDAH SEENAKNYA MENCARI
TAHU CERITA YANG INGIN
KAU SEMBUNYIKAN.

TAPI, MESKI
BEGITU...

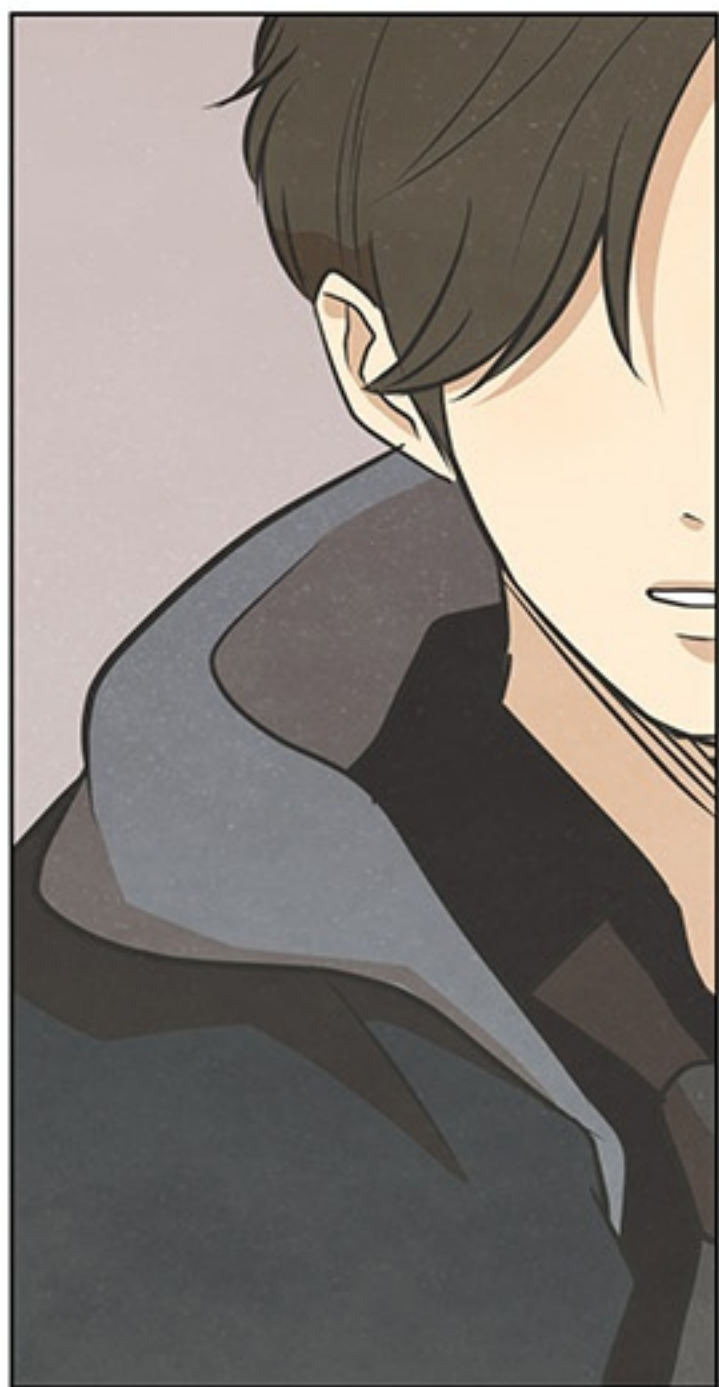
HARUSNYA KAU
KATAKAN JUGA
PADAKU

PADAKU.



AKU JUGA
NGGAK TAHU KALAU
KAU SESULIT ITU.







MAAFKAN
AKU...

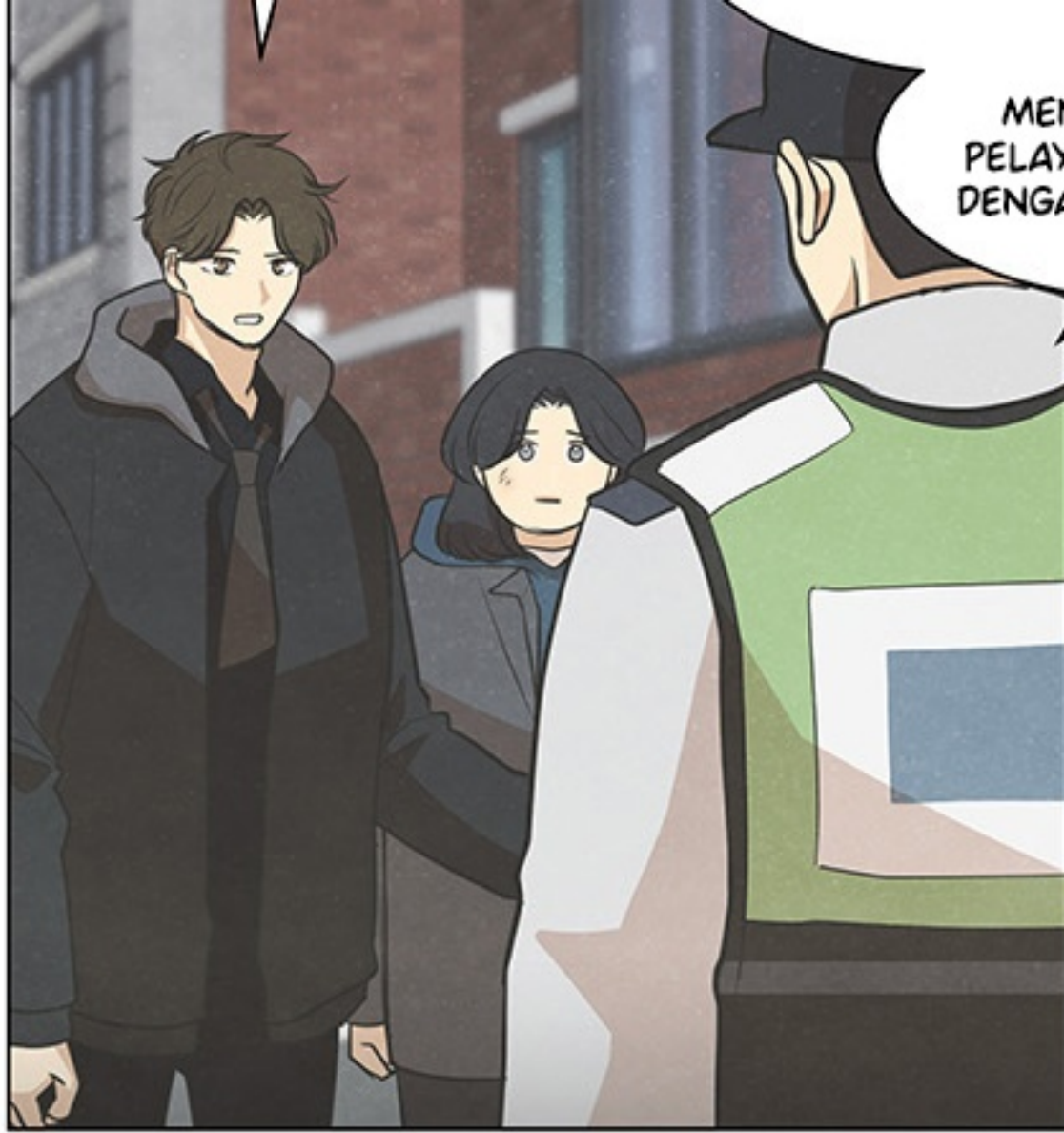
A man and a woman are standing on a rooftop, holding hands. The man is on the right, wearing a dark jacket and pants, looking down at their hands. The woman is on the left, wearing a grey jacket and dark pants, looking up at him. They are standing on a tiled rooftop with a cityscape in the background under a dark, overcast sky.

DAN TERIMA
KASIH KARENA SUDAH
MEMERCAYAiku.



KALAU CCTV?
BISA TIDAK KALAU
MENGANTARNYA
PULANG KE RUMAH?

KARENA SAAT INI
TERSANGKANYA
BELUM DITETAPKAN...



BISA
MENGGUNAKAN
PELAYANAN "ANTAR
DENGAN SELAMAT"...




WOOJOO,
SEKARANG KAU KE
RUMAHKU SAJA.

OH??

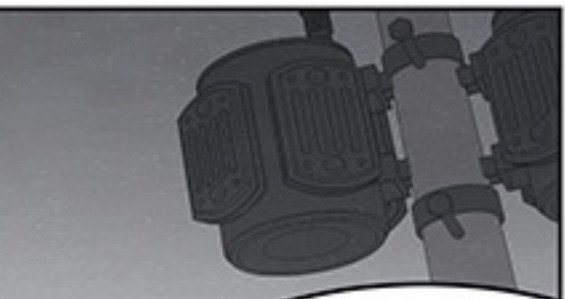


BAHAYA, KAN?
BAGAIMANA BISA
KAU DI SINI
SENDIRIAN?

RUMAH
ORANGTUAMU
JUGA JAUH.



POKOKNYA SEKARANG
KAU NGGAK BOLEH KE
MANA-MANA SENDIRI.
AKU AKAN GANTI SHIFT
DI KAFE JADI PAGI.



KALAU AKU NGGAK
BISA, KAK HOON. ATAU
KALAU NGGAK ADA ORANG
SAMA SEKALI, PERGILAH
BERSAMA KWON MINWOO.

KALAU ITU JUGA
NGGAK BISA, AKU AKAN
BERHENTI DARI PEKERJAAN.
POKOKNYA KAU NGGAK
BOLEH KE MANA-MANA
SENDIRI, YA?

KAU NGOMONG APA,
SIH! ITU KAN PEKERJAAN
YANG KAU INGINKAN.



AKU NGGAK
APA-APA, JADI
JANGAN BERHENTI.

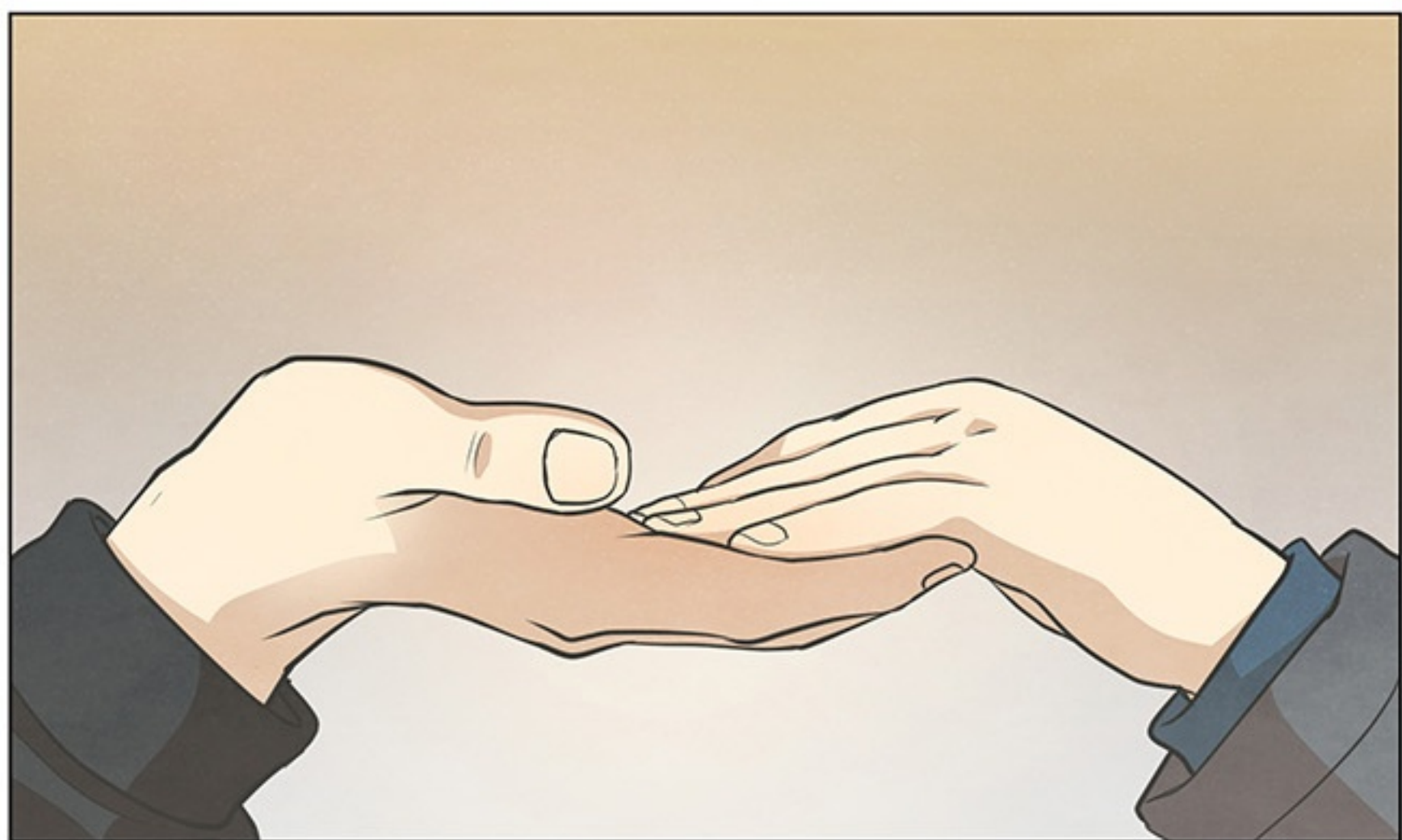
BIAR SAJA!





AYO.









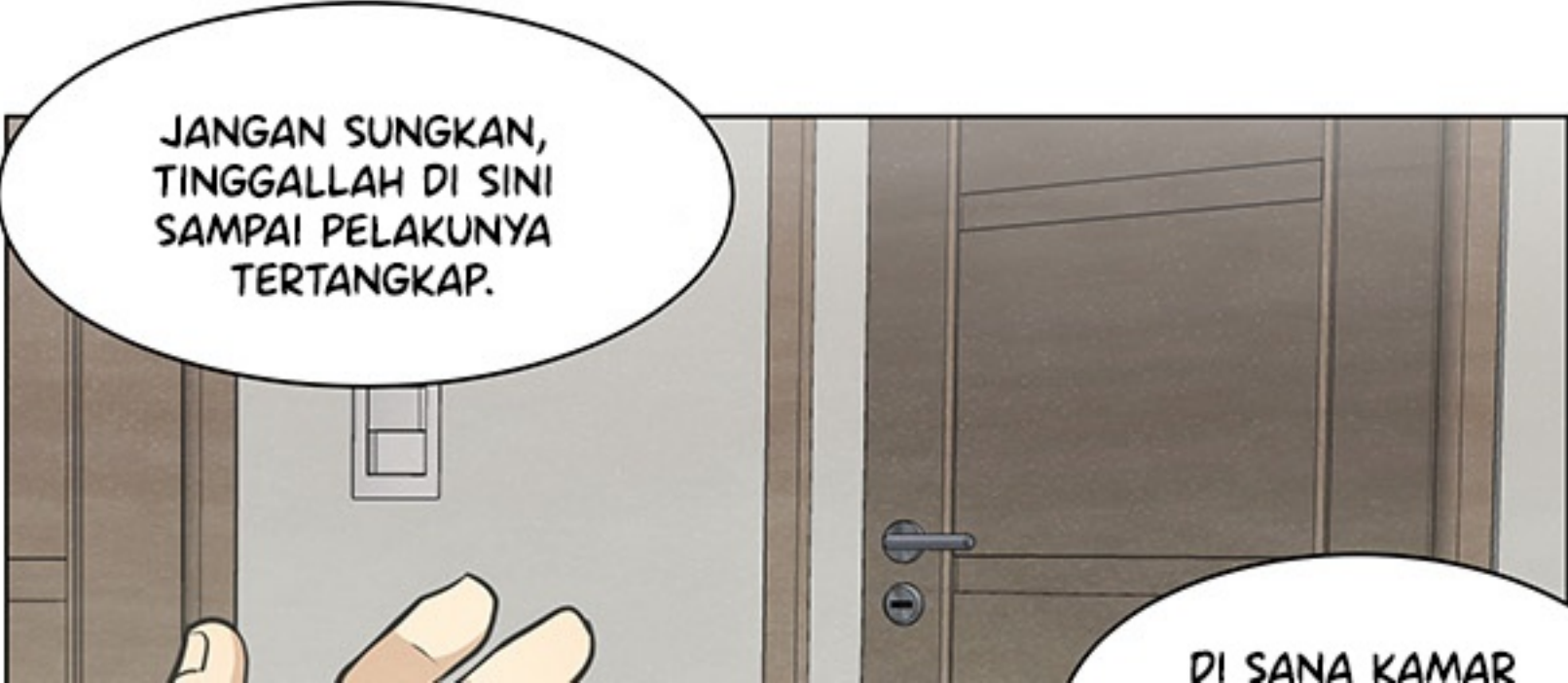
YA, AMPUN!!
STALKER??!






KAU PASTI
TAKUT SEKALI.

KAU SUDAH
MENGALAMI KEJADIAN
YANG SULIT, BU SO.



JANGAN SUNGKAN,
TINGGALLAH DI SINI
SAMPAI PELAKUNYA
TERTANGKAP.

DI SANA KAMAR




SEULGI, SILAKAN
KAU ANGGAP KAMARMU
SENDIRI.

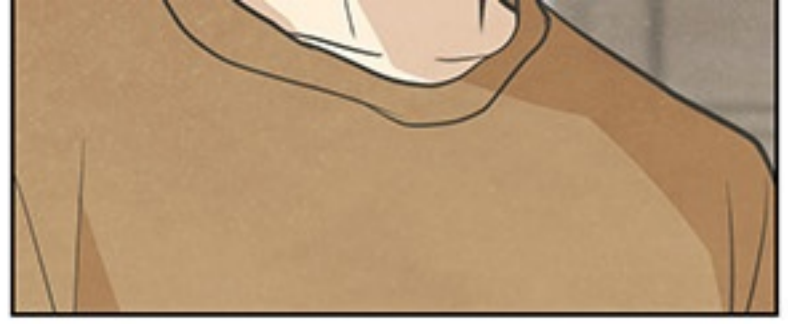


MAAFKAN AKU,
PAK KEPALA.

Kemarin aku juga sampai
absen dan Tak lapor...



TIDAK APA-APA.
SUDAH BANYAK YANG BU SO
BERIKAN PADA KAMI, KAMI
BISA MEMBANTUMU LEBIH
DARI INI.

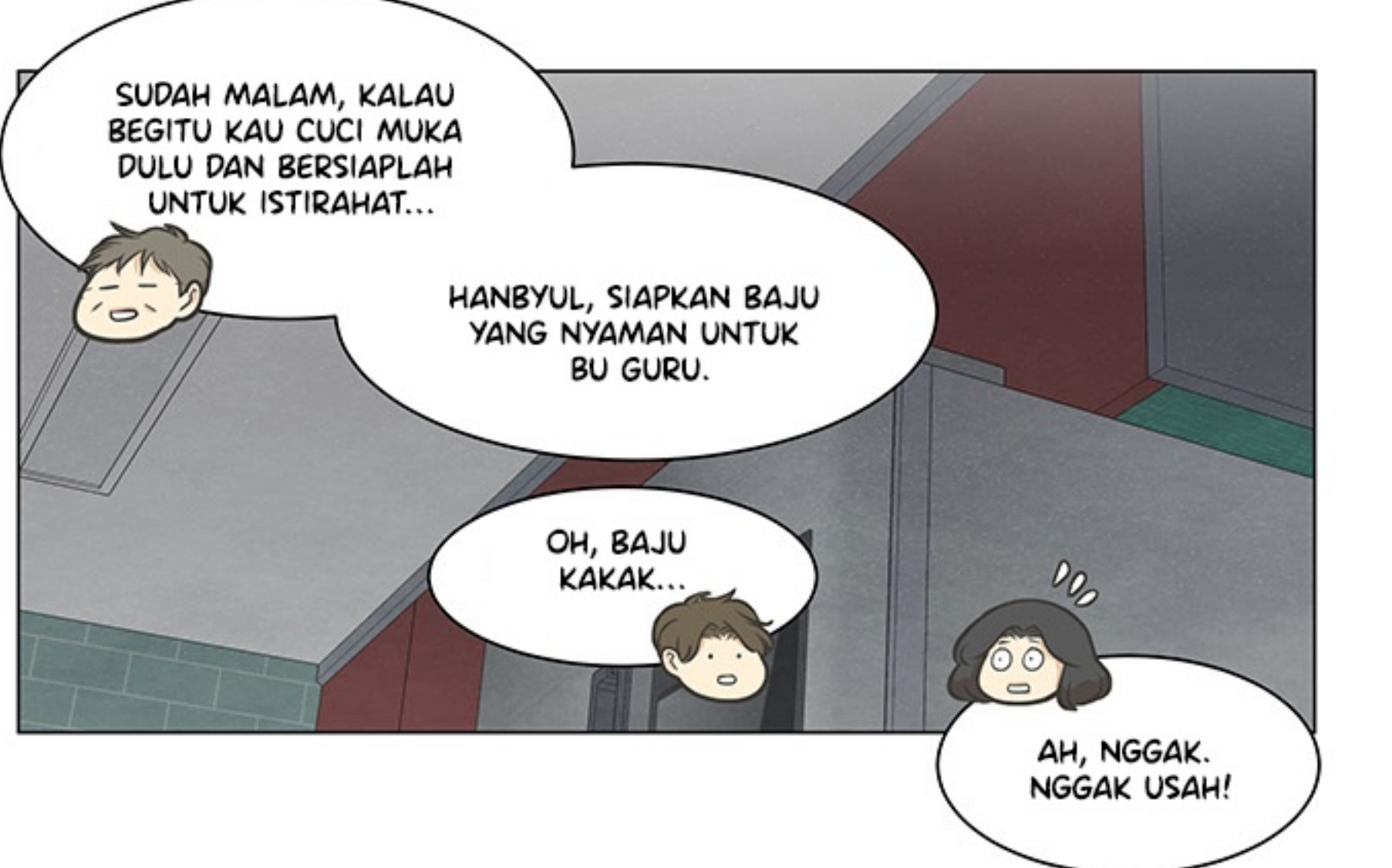


SEANDAINYA KAU TIDAK
TENANG KARENA DI RUMAH
INI HANYA ADA DUA PRIA,
AKU DAN HANBYUL, KAU
BOLEH TIDUR DENGAN
MENGUNCI PINTU.

BISIK

BISIK

AH, BUKAN. KAU
HARUS TIDUR DENGAN
PINTU TERKUNCI.




SUDAH MALAM, KALAU
BEGITU KAU CUCI MUKA
DULU DAN BERSIAPLAH
UNTUK ISTIRAHAT...

HANBYUL, SIAPKAN BAJU
YANG NYAMAN UNTUK
BU GURU.

OH, BAJU
KAKAK...

AH, NGGAK.
NGGAK USAH!



KENAPA? KAU HARUS
TIDUR DENGAN BAJU
YANG NYAMAN.

... ITU.

... BAJU KAK SEULGI
NGGAK MUNGKIN
PAS BUATKU...

KALAU GITU
AKAN KUKASIH
BAJUKU.

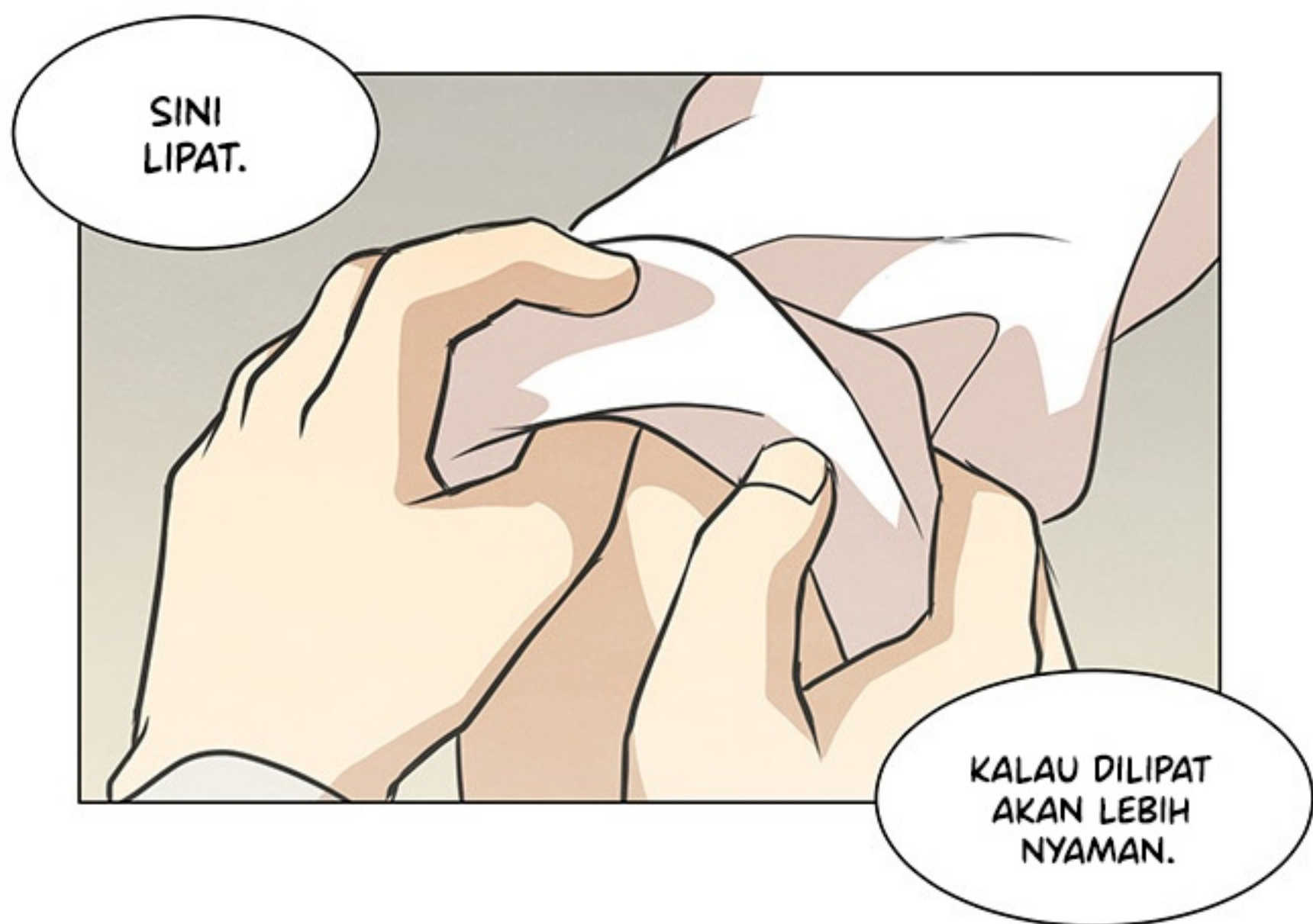


HA HA HA HA HA.
KEPANJANGAN!!
HA HA HA HA.

BHU HA

HA HA HA HA. KOK BISA?!
HA HA HA HA HA HA HA.

AH, MAAF. AKU
TERLALU BANYAK
TERTAWA. HI HI
HI HI.





ADA AROMA
HANBYUL
DI BAJU INI.

SAAT INI AKU
DALAM BAHAYA...




TAPI SAKING
SENANGNYA, AKU JADI
INGIN TERSENYUM.






KENAPA KAU
MAU PULANG
SENDIRI LAGI?!





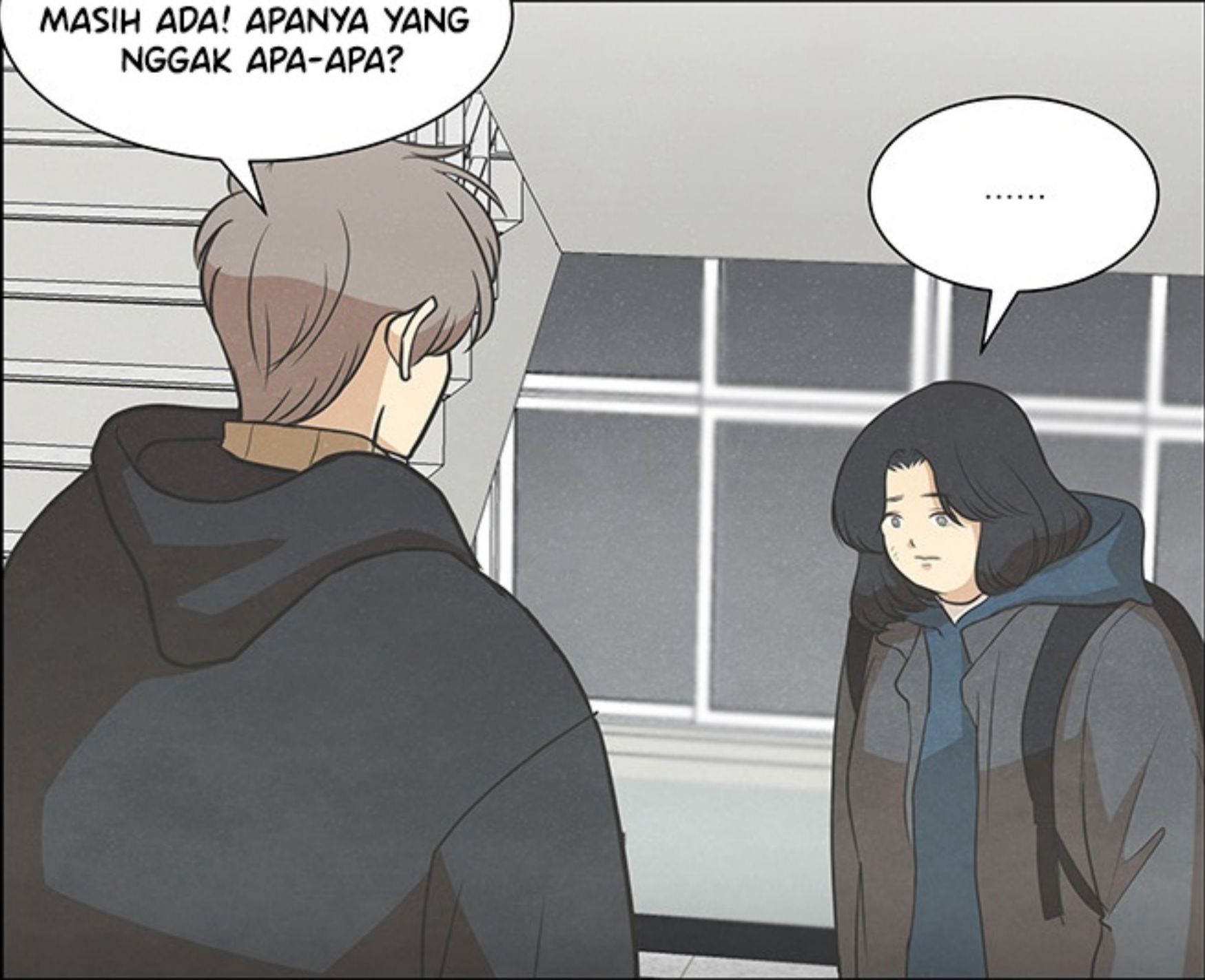
KEMARIN JUGA KAU
MENDADAK HILANG,
SEKARANG AYO PULANG
BARENG DENGANKU.

KATANYA KAU
MENGANTI KELAS
SEBELUMNYA, JADI
LEBIH MALAM.



NGGAK USAH.

SEKARANG AKU
TAK APA-APA.
AKU BISA PULANG
SENDIRI.



STALKERNYA KAN
MASIH ADA! APANYA YANG
NGGAK APA-APA?

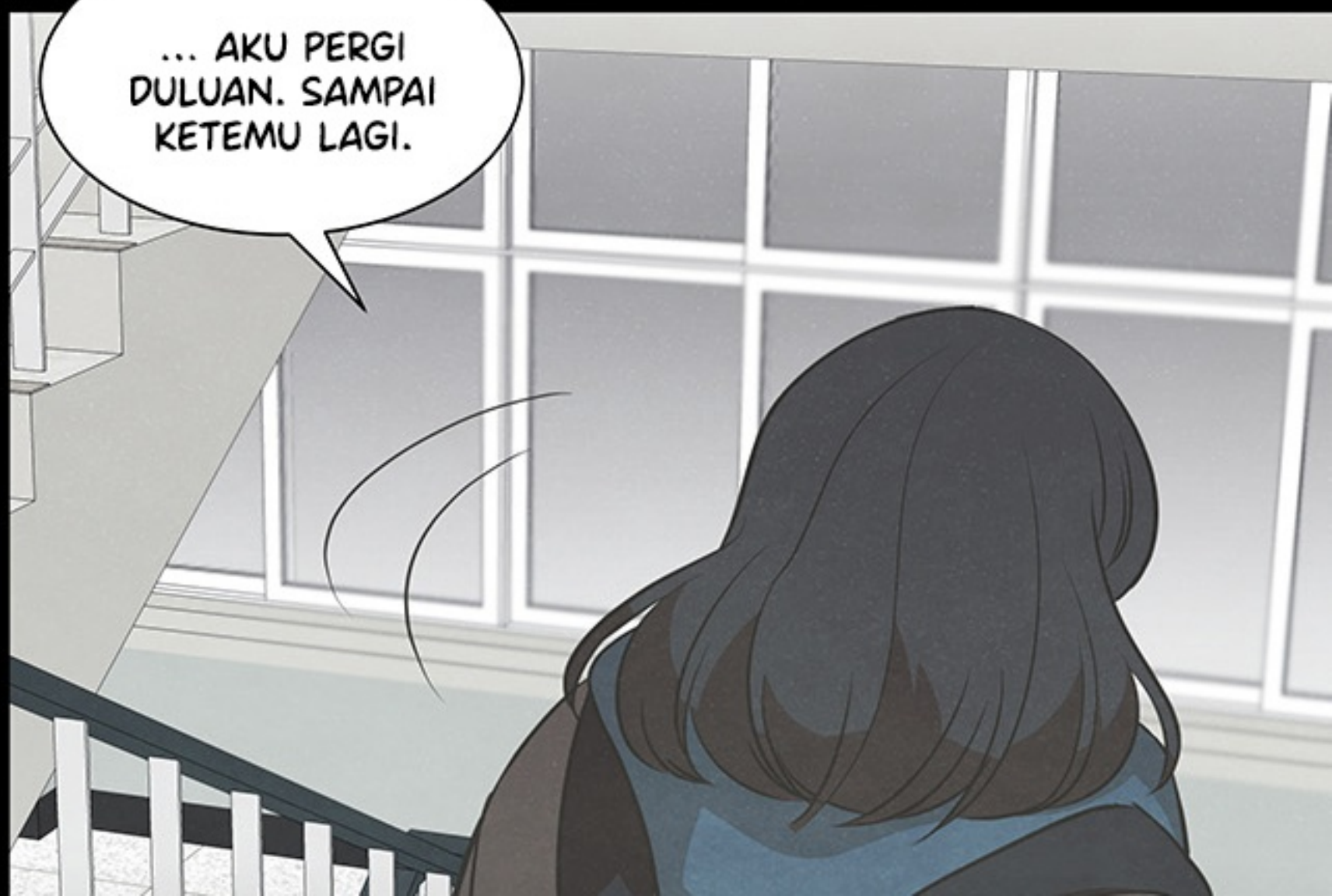
.....

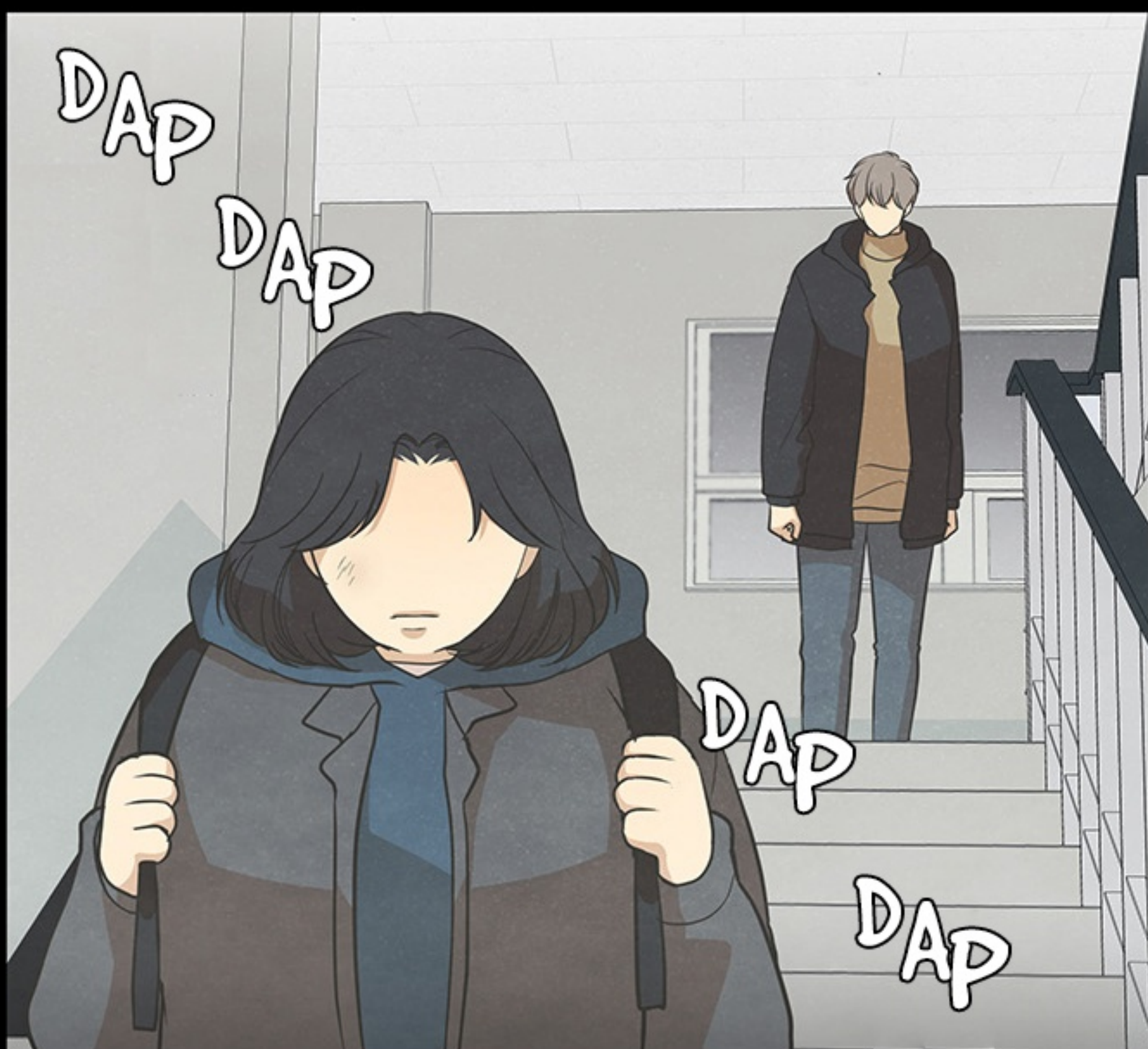


... APA KARENA
KANG HANBYUL?



... AKU PERGI
DULUAN. SAMPAI
KETEMU LAGI.









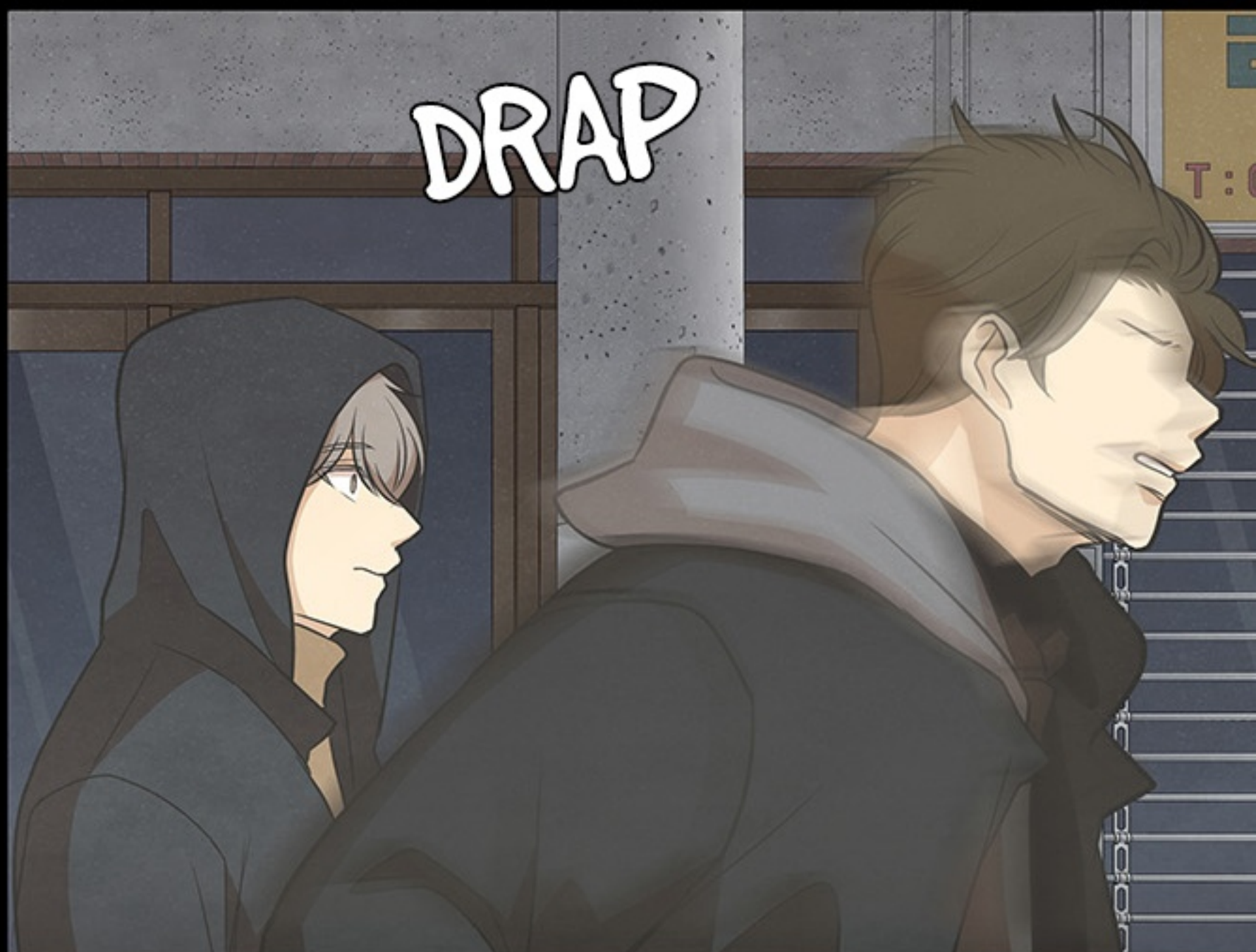






















AH, TUNGGU.
BICARA DULU
DENGANKU.

... ANAKKU?

WAKTUNYA
SUDAH MALAM,
BUKAN?

PUK

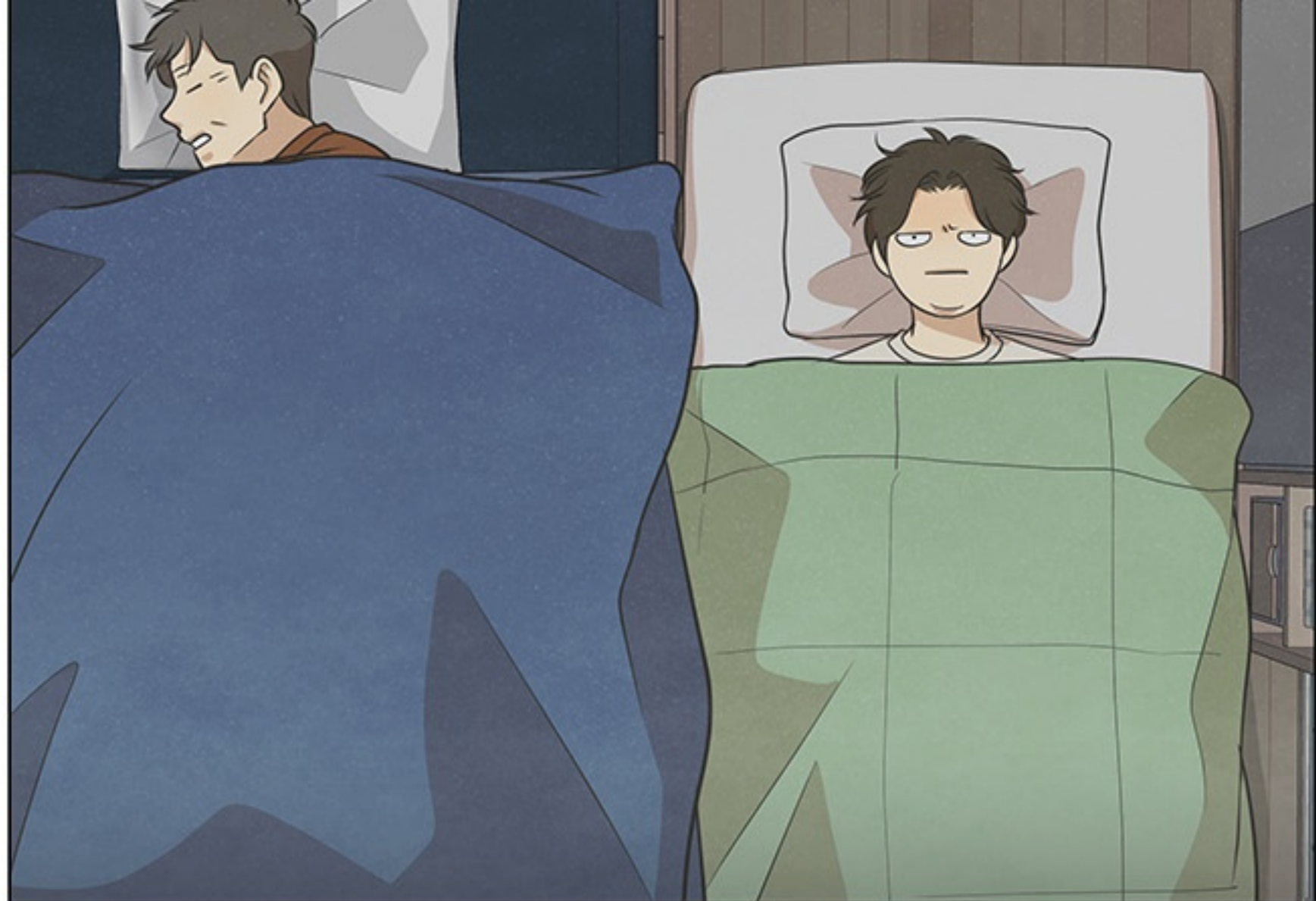
BICARANYA
BESOK SAJA
SETELAH BANGUN
TIDUR.

CEPAT MASUK.
ANAK INI.

TIDURLAH
YANG NYAMAN,

I-IYA.
PAK KEPALA JUGA





AH, AYAH
BENAR-BENAR,
DEH.

BANYAK YANG MAU
KUBICARAKAN DENGAN WOJOO,
TAPI KALAU BEGINI AKU JADI
NGGAK BISA MENELEPONNYA.
AKU JUGA NGGAK MAU
LEWAT CHAT...



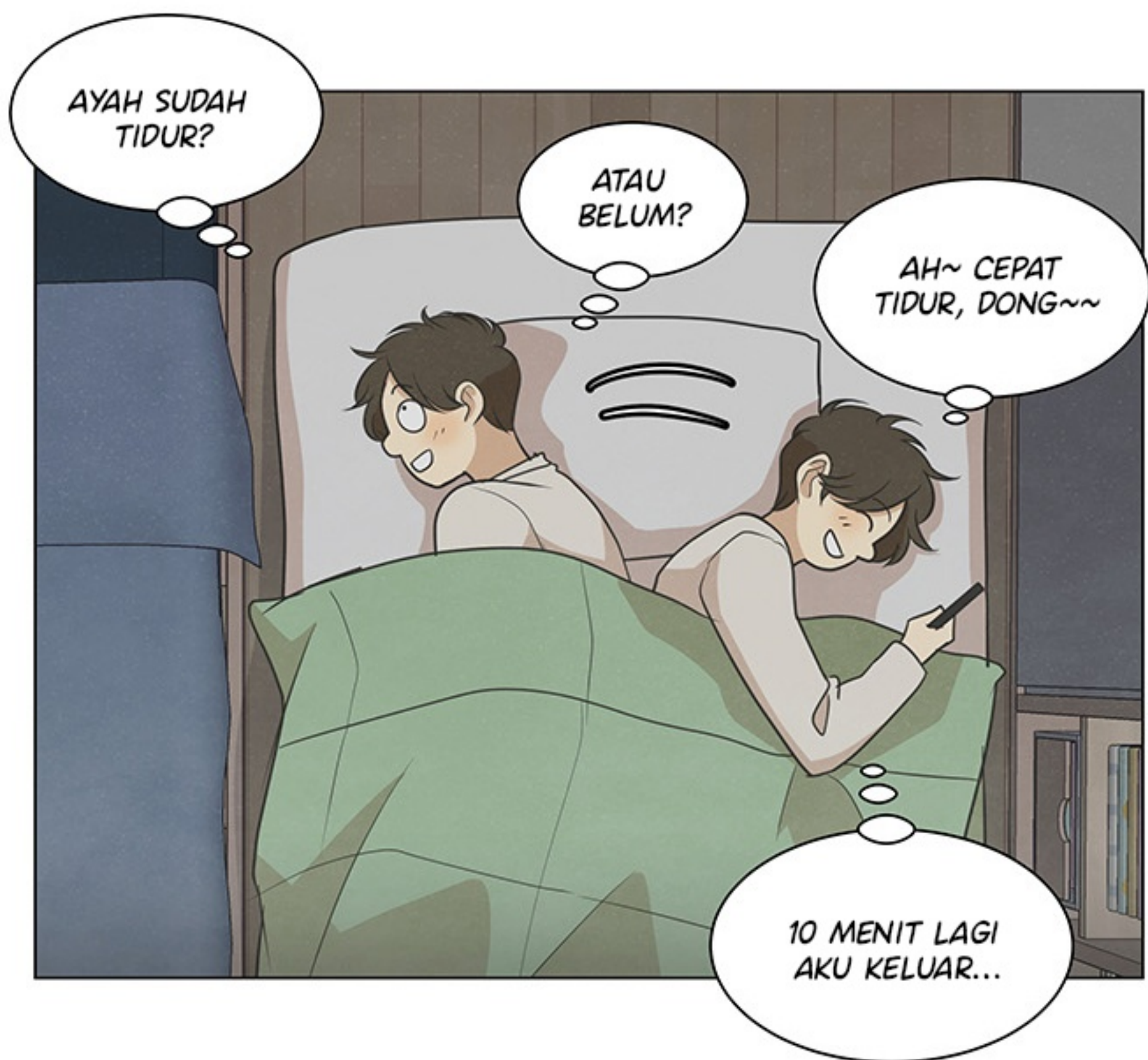
Kalau ayahku sudah tidur,
boleh aku ke kamarmu?



TING

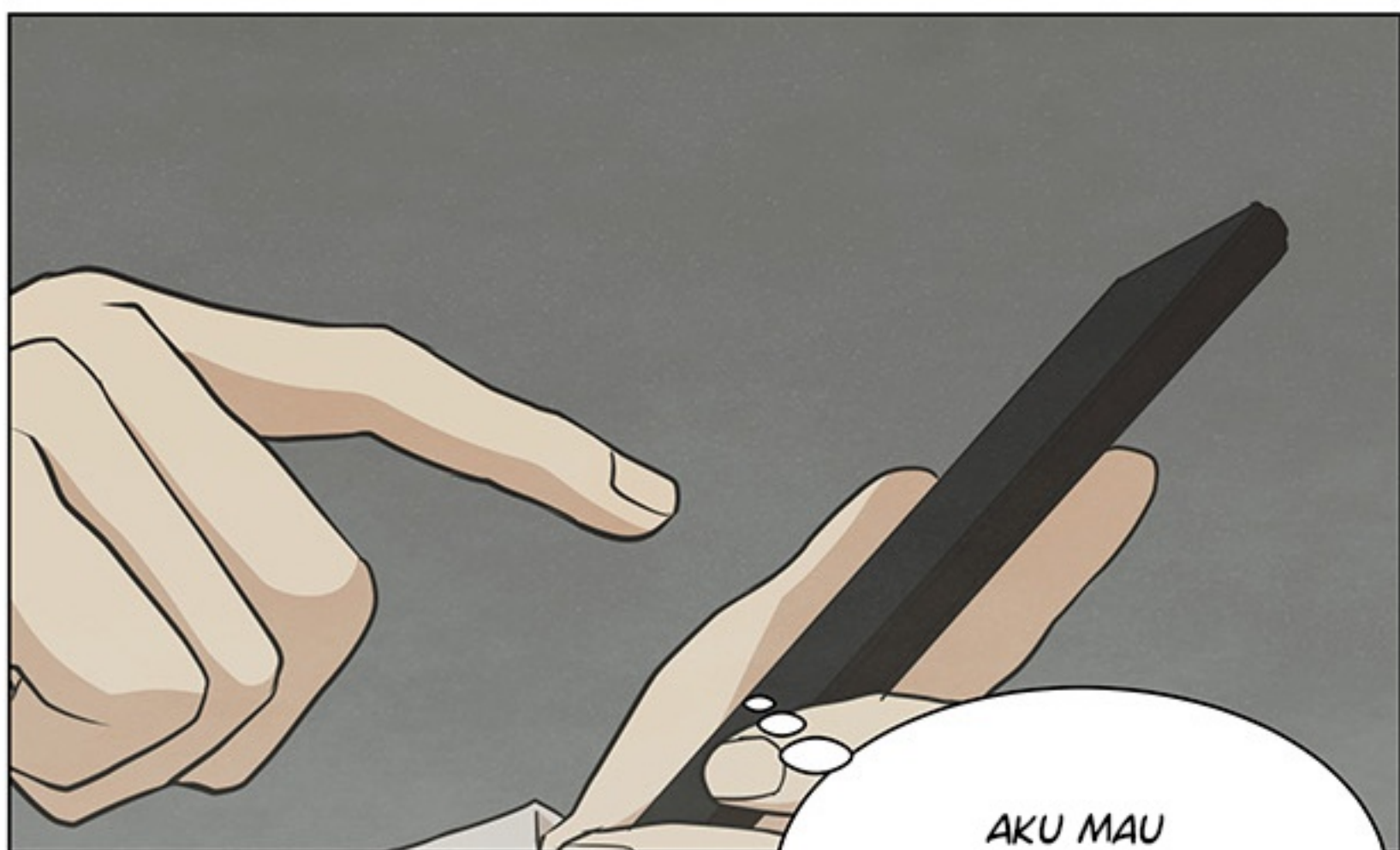
Iya. Sampai nanti.







AH, IYA.



AKU MAU
DENGAR YANG
LEE SONGYI
KIRIM.







Cerita/Illustrasi: Tari
Asisten pewarnaan, typesetting: Harae